

## ABSTRAK

**Yuuinul Muna NIM: 1630110031 Judul Skripsi: “Kajian Tafsir maudhu’i Tentang Verbal Bullying Berbentuk Body Shaming Dalam Perspektif Alquran”**, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana *Verbal Bullying Berbentuk Body Shaming Dalam Perspektif Alquran* dengan menggunakan Metode *Maudhu’i* (tematik). Penelitian ini dilakukan karena masih banyaknya kasus *verbal bullying* khususnya berbentuk *body shaming* dan tidak jarang tanpa disadari seseorang dalam melakukan tindakan tersebut. Tindakan ini berupa mencela atau mengejek terhadap keadaan fisik seseorang yang dianggap tidak sesuai dengan standart ukuran idealism.Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mana simbol – symbol Alquran dalam menerangkan tentang *verbal bullying* berbentuk *body shaming* dan bagaimana solusi Alquran terhadap tindakan tersebut. Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori interaksi simbolik menurut Herbert Blumer. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) yaitu sebuah pendekatan pengumpulan data melalui kitab kitab tafsir, jurnal, buku-buku dengan mencari ayat yang sejalan dengan tema yang akan dikaji kemudian dilakukan pengkajian

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa, Alquran menggunakan simbol kata *istahza’a*, *sakhara*, dan *talmizu* dalam menunjukkan penjelasan mengenai *verbal bullying*. Pada Q.S. al-Hujuratayat 11 menerangkan tentang adanya larangan *verbal bullying* berbentuk *body shaming*. Alquran juga memberikan solusi terhadap tindakan *verbal bullying* berbentuk *body shaming* baik bagi pelaku maupun bagi korban. Solusi bagi pelaku *body shaming* diantaranya: intropeksi diri, dan bertutur kata yang baik dengan menerapkan etika berkomunikasi dalam islam yakni: *Qaulan Sadidan*, *Qaulan Baligha*, *Qaulan Ma’ruf*, *Qaulan Karima*, *Qaulan Layyina*, *QaulanMaysuran*. Sedangkan solusi bagi korban *body shaming* diantaranya: bersabar atasejekan yang diterima dan tidak membalasnya, mencintai diri sendiri, dan menciptakan *inner supporter* untuk melawan *inner bully*.

Kata Kunci: *TafsirMaudhu’I, Verbal Bullying, Body Shaming.*

